

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran sepakbola di SMP Yayasan Atikan Sundadengan telah didapat data kelas yang pembelajarannya menggunakan kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada keterampilan bermain sepakbola dan kerjasama siswa. Kemudian telah diolah serta dianalisis melalui prosedur statistika. Penulis menyimpulkan bahwa:

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan bermain sepakbola mini dan kerjasama siswa di SMP Yayasan Atikan Sunda.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

Pembelajaran sepakbola, merupakan program yang harus ada di setiap sekolah dan tentunya perlu diperhatikan juga program pembelajaran di dalamnya agar program pembelajaran yang diterapkan selalu memberikan rasa penasaran kepada peserta untuk mengikuti program pembelajaran sepakbola, sehingga program pembelajaran yang dilaksanakan menjadi bervariasi dan tidak monoton. Program pembelajaran sepakbola dilaksanakan dengan terprogram dan teratur, variasi setiap pertemuan, kemudian diterapkan dengan *Team Games Tournament* (TGT) sehingga dapat belajar tim dan melakukan *Tournament* di akhir sesi pertemuan. Program ini memberikan dampak positif pada penguasaan keterampilan bermain sepakbola dan kerjasama siswa yang tentunya akan berpengaruh terhadap

Rinaldy Ardiansyah, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KERJASAMA DAN KETERAMPILAN BERMAIN SISWA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MINI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sepakbola disekolah, setidaknya keterampilan gerak peserta meningkat sehingga akan lebih berguna dalam pembelajaran penjasorkes.

Pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* adalah peserta akan mendapatkan program pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa memiliki motivasi lebih untuk mengikuti pembelajaran sepakbola. Jika program ini dilakukan secara terstruktur peserta akan mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif. Maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan bermain sepakbola dapat dilakukan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan menggunakan konsep sepakbola mini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

Bagi guru penjas, pelatih ekstrakurikuler dan bagi sekolah sebaiknya menggunakan model pembelajaran dalam melaksanakan program pembelajaran dan ekstrakurikuler sepakbola, hal ini didasarkan atas hasil penelitian yang didapat, bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* dengan menggunakan konsep sepakbola mini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan bermain sepakbola. Berdasarkan hal tersebut guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler sebaiknya tidak ragu untuk mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dalam program pembelajaran khususnya dalam ekstrakurikuler sepakbola.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan jasmani.

Rinaldy Ardiansyah, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KERJASAMA DAN KETERAMPILAN BERMAIN SISWA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MINI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu